

Pengaruh Strategi *Draw and Opinion* terhadap Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas IV MI Al-Huda Rejowinangun

Uswatun Kasanah ^{1*}, Siti Munawaroh ², Najwa Azkan ³

¹⁻³ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Sunan Giri Trenggalek, Indonesia

*Penulis Korespondensi: uswatunkasanah1905@gmail.com

Abstract. *This study was motivated by the low argumentative writing skills of fourth-grade students at MI Al-Huda Rejowinangun. Students had difficulty developing ideas, presenting logical reasons, and organizing arguments coherently. The study aimed to determine the effect of the Draw and Opinion strategy on students' argumentative writing skills. A quantitative approach with a One Group Pretest–Posttest design was used. The sample consisted of 28 students selected through saturated sampling. Data were collected through writing tests, observation, and documentation, and analyzed using descriptive statistics, the Shapiro–Wilk test, and the Wilcoxon Signed-Rank Test. The mean score increased from 65.21 on the pretest to 83.39 on the posttest, an increase of 18.18 points. The Wilcoxon test showed $Z = -4.481$ and Asymp. Sig. (2-tailed) = $0.000 < 0.05$. Thus, the Draw and Opinion strategy had a significant effect on the argumentative writing skills of fourth-grade students at MI Al-Huda Rejowinangun in the 2025/2026 academic year.*

Keywords: *Argumentative Text; Draw Opinion Strategy; Indonesian Language; MI Al-Huda Rejowinangun; Writing Skills.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas IV MI Al-Huda Rejowinangun. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menyusun pendapat dengan alasan logis, dan mengembangkan gagasan menjadi tulisan yang runtut. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dan besarnya pengaruh strategi Draw and Opinion terhadap keterampilan menulis teks argumentasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest–Posttest. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa yang ditentukan melalui sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes menulis, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji Shapiro–Wilk, dan Wilcoxon Signed-Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 65,21 dan posttest sebesar 83,39, sehingga terjadi peningkatan sebesar 18,18 poin. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -4,481$ dengan Asymp. Sig. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$. Sebanyak 26 siswa mengalami peningkatan nilai, 1 siswa mengalami penurunan, dan 1 siswa memperoleh nilai tetap. Dengan demikian, strategi Draw and Opinion berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas IV MI Al-Huda Rejowinangun Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia; Keterampilan Menulis; MI Al-Huda Rejowinangun; Strategi *Draw Opinion*; Teks Argumentasi.

1. LATAR BELAKANG

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen untuk menguji secara objektif sejauh mana efektivitas suatu perlakuan (treatment) pembelajaran terhadap variabel hasil belajar siswa, sehingga berbeda dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada perbaikan proses pembelajaran secara bersiklus. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran utama di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia tidak sekadar digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih pola pikir kritis, logis, dan sistematis. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa adalah

keterampilan menulis. Melalui aktivitas menulis, siswa dapat menuangkan ide, menyampaikan pendapat, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara terarah dan terstruktur.(Nurul Mahruzah Yulia et al., 2025)

Dalam konteks pendidikan dasar, penguasaan keterampilan berbahasa menjadi aspek fundamental yang harus dimiliki siswa sejak dini(Putri et al., 2026)Keterampilan menulis pada tingkat sekolah dasar menjadi fondasi penting bagi jenjang pendidikan selanjutnya. Apabila sejak dini siswa telah terbiasa menulis dengan baik, maka mereka akan lebih mudah memahami berbagai bentuk teks dan mampu mengomunikasikan gagasannya secara efektif.(Overa, S. W., Hendriani, S., & Ratmiati, 2025) Namun pada kenyataannya, keterampilan menulis sering kali menjadi salah satu aspek yang paling sulit dikuasai oleh siswa. Hal ini disebabkan karena menulis tidak hanya membutuhkan kemampuan berbahasa, tetapi juga kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi.

(Shakespeare, 2017)Di kelas IV, salah satu kompetensi menulis yang diajarkan adalah penulisan teks argumentasi. Teks argumentasi merupakan bentuk tulisan yang memuat pendapat atau gagasan yang dilengkapi dengan alasan dan bukti yang logis guna meyakinkan pembaca. (Hasanah et al., 2025). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran menulis teks argumentasi masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV MI Al-Huda Rejowinangun, diketahui bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks argumentasi. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menyusun alasan yang logis, serta mengembangkan gagasan menjadi paragraf yang runtut. Hal ini menyebabkan hasil tulisan siswa masih belum maksimal dan beberapa siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

(Khasanah & Setiani, 2024)Selain itu, faktor lain yang memengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa adalah kurangnya variasi strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi untuk menulis. Siswa hanya diminta untuk menulis tanpa diberikan bantuan atau stimulus yang dapat mempermudah mereka dalam mengembangkan ide.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan mampu meningkatkan keaktifan serta kreativitas siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah strategi *Draw and Opinion*. Strategi ini mendorong siswa untuk menggambar terlebih dahulu sesuai topik yang diberikan (*draw*), kemudian mengemukakan serta menuliskan pendapatnya (*opinion*) berdasarkan hasil visualisasi tersebut. Strategi *Draw and Opinion* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan ide secara bebas

dan kreatif. Dengan adanya tahapan menggambar, siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam memulai tulisan karena mereka telah memiliki gambaran visual yang dapat dijadikan dasar dalam menulis (Khasanah & Setiani, 2024). Hal ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menyusun teks argumentasi yang lebih runtut, logis, dan sistematis. Melalui penerapan strategi tersebut, proses pembelajaran menulis diharapkan menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah strategi *Draw and Opinion* dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis teks argumentasi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Draw and Opinion* terhadap Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Al-Huda Rejowinangun Tahun Ajaran 2025/2026.”

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan karena menjadi pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. (Rianto et al., 2024) Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi yang dimiliki guru, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, serta kondisi lingkungan belajar (Rahmadani et al., 2024). Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran harus dilakukan secara terencana agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan bermakna. Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. (Jesica Carolina et al., 2025)

Fungsi Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran memiliki fungsi dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik (Alim, 2025). Melalui strategi yang sesuai, guru dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, mampu bekerja sama, serta memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah (Putri et al., 2026). Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh.

Tujuan Strategi Pembelajaran

(Sifana Alqorana et al., 2025) Penerapan strategi pembelajaran bertujuan membantu guru menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan belajar, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Baharuddin et al., 2024)

Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran

Kelebihan strategi pembelajaran antara lain: membantu guru merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis, meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik dan Memudahkan guru memilih metode, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Jannah et al., 2025)

Sedangkan kekurangan strategi pembelajaran yaitu: memerlukan perencanaan yang matang sebelum diterapkan, tidak semua strategi sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik dan keberhasilan strategi pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. (Nababan et al., 2023)

Tinjauan tentang Strategi *Draw and Opinion*

Pengertian Strategi Draw and Opinion

Strategi *Draw and Opinion* merupakan salah satu bentuk strategi pembelajaran yang menggabungkan aktivitas visual dan verbal (M. Aris Akin, Ulfiani Rahman, 2026). Dalam strategi ini, siswa terlebih dahulu melakukan kegiatan menggambar (*draw*) untuk memunculkan dan memvisualisasikan ide, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan serta menuliskan pendapat (*opinion*) berdasarkan gambar tersebut. (Li et al., 2023)

Tahapan Penerapan Strategi Draw and Opinion

Strategi ini mengintegrasikan aktivitas menggambar (*draw*) dengan penyampaian pendapat (*opinion*) sehingga siswa dapat mengembangkan ide secara visual dan mengungkapkannya dalam bentuk argumentasi tertulis (Mulyani, 2025). Langkah-langkah dalam penerapan strategi ini meliputi:

1. Kegiatan pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan permasalahan yang akan dipelajari. Penyampaian tujuan pembelajaran pada awal kegiatan membantu siswa memahami arah pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

2. Kegiatan inti

Pada tahap inti, siswa mengamati topik, membuat gambar, mengemukakan pendapat, dan mengembangkan argumentasi. Pembelajaran aktif menuntut siswa berpikir, berdiskusi, dan mengonstruksi pengetahuan melalui aktivitas belajar yang bermakna.

3. Kegiatan penutup

Pada tahap penutup, guru memberikan umpan balik dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Umpan balik merupakan bagian penting dalam pembelajaran aktif karena membantu siswa mengetahui kelebihan dan kekurangan hasil belajarnya.

Tinjauan tentang Keterampilan Menulis

Dalam pembelajaran di sekolah dasar, keterampilan menulis bertujuan untuk melatih siswa agar mampu menyusun kalimat dengan baik, mengembangkan ide secara runtut, serta menyampaikan informasi secara jelas. (Smp & Dua, 2026) Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, serta informasi ke dalam bentuk tulisan secara runtut dan sistematis (Widiastuti et al., 2024). Dalam prosesnya, penulis dituntut mampu menyusun kalimat yang jelas, logis, serta mudah dipahami oleh pembaca sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Tinjauan tentang Teks Argumentasi

Pengertian Teks Argumentasi

Teks argumentasi merupakan jenis teks yang memuat pendapat atau pandangan penulis mengenai suatu permasalahan yang didukung oleh alasan serta bukti yang logis. Tujuan utama teks argumentasi adalah meyakinkan pembaca agar menerima atau mempertimbangkan pendapat yang disampaikan penulis.

(Bhriku K Lahkar, 2019) Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks argumentasi menjadi salah satu materi yang penting karena dapat melatih kemampuan berpikir kritis, kemampuan menganalisis suatu permasalahan, serta kemampuan menyampaikan pendapat secara logis. Peserta didik tidak hanya dituntut mengemukakan opini, tetapi juga mampu memberikan alasan yang didukung oleh fakta dan data yang relevan. Dengan demikian, pembelajaran teks argumentasi dapat meningkatkan keterampilan menulis sekaligus kemampuan bernalar peserta didik.

Struktur Teks Argumentasi

Struktur teks argumentasi pada umumnya terdiri atas, pernyataan pendapat (tesis), rangkaian argumen yang mendukung pendapat, dan penegasan ulang sebagai simpulan atau penguatan pendapat. (Anissa Dwi Utami et al., 2024) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Bahasa Indonesia*, 2017: 30)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, pembelajaran ini juga diarahkan untuk menumbuhkan budaya literasi serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Bahasa Indonesia di tingkat Madrasah Ibtidaiyah adalah mata pelajaran yang berfungsi sebagai alat untuk membentuk kemampuan komunikasi siswa sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif melalui kegiatan berbahasa.(Putri et al., 2026)

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Al-Huda Rejowinangun Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 28 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental (pre-experimental design). Penelitian ini menggunakan desain Pre-Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest–Posttest Design. Pada desain ini, siswa diberikan tes sebelum perlakuan (pretest) dan tes setelah perlakuan (posttest). Hasil kedua tes tersebut kemudian dibandingkan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi: 1. Lembar tes menulis teks argumentasi. 2. Lembar observasi aktivitas siswa. 3. Dokumentasi penelitian. instrumen penelitian meliputi Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur keterampilan menulis teks argumentasi siswa.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur keterampilan menulis teks argumentasi siswa. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan pada objek yang sama dalam kondisi yang sama. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. teknik pengumpulan data ini meliputi teks,

observasi, dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dari hasil pretest dan posttest siswa. Nilai rata-rata digunakan untuk melihat kecenderungan peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa penerapan strategi *Draw and Opinion*. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks argumentasi siswa dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui bantuan program IBM SPSS Statistics versi 16. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*Sig.*) $> 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (*Sig.*) $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan strategi *Draw and Opinion* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil nilai *pretest* dan *posttest*.

Apabila data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-Test. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji alternatif yaitu Wilcoxon Signed Rank Test. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) dengan ketentuan apabila nilai *Sig.* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh penerapan strategi *Draw and Opinion* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa pada pre-test diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 65,2143, median sebesar 66,5000, standar deviasi sebesar 9,92325, dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 78. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks argumentasi masih berada pada tingkat yang relatif sedang.

Setelah diberikan perlakuan melalui penerapan strategi *Draw and Opinion*, hasil post-test mengalami peningkatan. Nilai rata-rata (*mean*) meningkat menjadi 83,3929, median sebesar 80,0000, standar deviasi sebesar 9,81812, dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 95. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks argumentasi siswa setelah mengikuti pembelajaran lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Menulis

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan teknik Pearson Product Moment dengan bantuan IBM SPSS Statistics, diketahui bahwa seluruh butir instrumen tes memperoleh nilai *r* hitung yang lebih besar daripada *r* tabel sebesar 0,374. Selain itu, setiap butir instrumen memiliki nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi

0,05. Dengan demikian, butir instrumen Y1(0,862), Y2(0,739), Y3(0,655), dan Y4 (0,659) dinyatakan valid, sehingga seluruh butir instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Menulis

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan IBM SPSS Statistics menunjukkan bahwa instrumen tes memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,666. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang cukup baik dalam mengukur keterampilan menulis teks argumentasi.

Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi

Nilai r hitung = 0,270, lebih kecil dari r tabel = 0,374, serta nilai signifikansi 0,165 > 0,05, sehingga tidak valid, O2 memiliki nilai r hitung = 0,701 (>0,374) dengan nilai signifikansi <0,001, sehingga valid, O3 memiliki nilai r hitung = 0,620 (>0,374) dengan nilai signifikansi <0,001, sehingga valid, O4 memiliki nilai r hitung = 0,620 (>0,374) dengan nilai signifikansi <0,001, sehingga valid, O5 memiliki nilai r hitung = 0,709 (>0,374) dengan nilai signifikansi <0,001, sehingga valid, dan O6 memiliki nilai r hitung = 0,751 (>0,374) dengan nilai signifikansi <0,001, sehingga valid.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada data pretest sebesar 0,000, sedangkan pada data posttest sebesar 0,001. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest maupun posttest tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai effect size sebesar 0,847. Menurut kriteria Cohen (1988), nilai effect size $\geq 0,50$ termasuk dalam kategori besar (large effect). Dengan demikian, penerapan strategi *Draw and Opinion* memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas IV MI Al-Huda Rejowinangun.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan strategi *Draw and Opinion* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas IV MI Al-Huda Rejowinangun. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0)

ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi *Draw and Opinion* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi.

Tingkat pengaruh penerapan strategi *Draw and Opinion* dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata pretest yang semula sebesar 65,21 meningkat menjadi 83,39 pada posttest, sehingga terjadi peningkatan sebesar 18,18 poin. Selain itu, hasil analisis *Ranks* menunjukkan bahwa sebanyak 26 siswa mengalami peningkatan nilai, 1 siswa mengalami penurunan nilai, dan 1 siswa memperoleh nilai yang tetap. Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi *Draw and Opinion* mampu membantu siswa mengembangkan ide melalui kegiatan menggambar, menyusun pendapat secara logis, serta menuangkannya ke dalam bentuk teks argumentasi secara lebih sistematis. Dengan demikian, strategi ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi pada siswa sekolah dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest* tanpa melibatkan kelompok kontrol. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, melibatkan jumlah responden yang lebih banyak, atau menerapkan strategi *Draw and Opinion* pada materi maupun jenjang pendidikan yang berbeda sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih konferhensif lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Alim, T. K. (2025). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR DALAM PEMBELAJARAN PAK. *Al-Hasib: Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 186–203.
- Anissa Dwi Utami, Miftahul Fadlilah, Nadya Quratul Aini, & Rahmi Aulia Syafutri. (2024). Struktur dan Ciri-Ciri Teks Argumentasi dalam Bahasa Indonesia: Analisis dan Contoh. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 234–243. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.845>
- Baharuddin, Putri, L. F. E., & Rosulinawati. (2024). Pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(4), 418–424. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i4.16811>
- Bhriugu K Lahkar. (2019). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PROSA SEDERHANA BERBASIS EMOSI PADA SISWA KELAS V SDN 09 MATTEKKO KOTA PALOPO* SKRIPSI 23(3), 2019. [https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.10\(7\).3359-63](https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.10(7).3359-63)

- Hasanah, M., Yasir, M., Wahyuni, E. A., Yamin, & Mulyastuti, H. (2025). Model PBL Berbantuan Media PhET untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Getaran dan Gelombang. *Jurnal Natural Science Educational Research*, 8(2), 245–251.
- Jannah, A. M., Aprilia Miftah, & Gusmaneli. (2025). Strategi Pembelajaran Inkuiri: Analisis Kelebihan dan Kelemahan dalam Pendidikan. *Journal of Education and Social Culture*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.58363/jesc.v1i1.13>
- Jesica Carolina, Riky Riky, Jessy Desmita, Novia Christa Febrianti, Martisia Fensia, Hendro Hendro, & Kalip Kalip. (2025). Tujuan Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Belajar. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(4), 344–352. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i4.2521>
- Khasanah, K. A., & Setiani, R. (2024). Analisis Kesulitan Menulis Permulaan pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SD Negeri Samir Tulungagung. *Jurnal Simki Postgraduate*, 3(2), 147–157. <https://doi.org/10.29407/jspg.v3i2.804>
- Li, R., Lund, A., & Nordsteien, A. (2023). The link between flipped and active learning: a scoping review. *Teaching in Higher Education*, 28(8), 1993–2027. <https://doi.org/10.1080/13562517.2021.1943655>
- M. Aris Akin, Ulfiani Rahman, S. O. (2026). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116. <https://www.preventionweb.net/news/preliminary-report-february-6-2023-earthquakes-turkiye>
- Mulyani, S. (2025). *E-DIMAS*. 16(1), 65–72.
- Nababan, D., Manurung, S. S. G., & Marbun, R. F. (2023). Inkuiri Detail. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 601–610. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Nurul Mahruzah Yulia, Fitri Hidayati Iestari, Ulfa Nurfitri Aprilia, Neyha Fadlilatul A'inia, & Linda Ayu Sahara. (2025). Implementasi Word Puzzle untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 3(3), 95–112. <https://doi.org/10.59841/blaze.v3i3.2909>
- Overa, S. W., Hendriani, S., & Ratmiati, R. (2025). The Influence of the Roundtable Learning Model on the Writing Skills of Fourth Grade Students at SDN 01 Simabur. *Jurnal Bhaswara : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 43–53.
- Putri, D. A., Ratnasari, L., Salsabila, S. N., & Aprilya, S. (2026). Pentingnya Peran Bahasa Indonesia Sebagai Alat Pembelajaran Di Semua Mata Pelajaran. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 2, 500–506. <https://doi.org/10.59435/menulis.v2i1.988>
- Rahmadani, A., Harahap, F. K. S., Ulkaira, N., Azhari, Y., & Hasibuan, S. (2024). Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 54–71. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.566>
- Rianto, G., Hanafi, R., Negeri, I., & Bonjol, I. (2024). *Strategi Pembelajaran*. 4.
- Shakespeare, W. (2017). 2 (1.2). *The New Oxford Shakespeare: Critical Reference Edition*, Vol. 2, 11(September), 3264–3268. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00208803>
- Sifana Alqorana, Putri Sidahtilla Umma, Rahma Dini Pratiwi, Sani Safitri, & Rani Oktapiani. (2025). Strategi Pembelajaran sebagai Kunci Mendorong Hasil Belajar Siswa. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 3(4), 304–315. <https://doi.org/10.62383/sosial.v3i4.1397>

- Smp, D. I., & Dua, N. (2026). *AUFKLARUNG : Jurnal Kajian Bahasa , Sastra Indonesia , dan Pembelajarannya ENGAGEMENT) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*. 87–97.
- Widiastuti, S., Ida Putriani, & Ida Putri Rarasati. (2024). Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Pada Mata Kuliah Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Pembelajaran Menulis Cerita Anak Berbasis Nilai-Nilai Islam Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 305–312.
<https://doi.org/10.58230/27454312.348>